

ABSTRAK

Siti Jainap. 200101040122. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Statistika di Kelas X MAN 1 Tabalong.* Skripsi, Pembimbing Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Model POE, Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dikembangkan siswa untuk menghadapi tantangan era globalisasi. Model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) diyakini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena melibatkan proses memprediksi, mengamati, dan menguraikan fenomena yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) di kelas X MAN 1 Tabalong, untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MAN 1 Tabalong yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) dan untuk mengetahui pengaruh POE (*Predict, Observe, Explain*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi statistika di kelas X MAN 1 Tabalong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Tabalong sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas X MAN 1 Tabalong yang berjumlah 48 orang. Teknik sampling yang dipilih untuk memilih sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis data kuantitatif dan uji prasyarat analisis data yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 84,99 yakni berada pada kualifikasi baik. Kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 72,77 yakni berada pada kualifikasi cukup baik. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) dengan model pembelajaran ekspositori.